

**Keterangan: Sesuai di PPKI penelitian pustaka hanya sampai di BAB IV**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian sekaligus untuk melakukan penbutian hipotesis penelitian. data tersebut diperoleh dari di berikannya uji *pre test* dan *post test* terhadap kelas eksperimen serta kelas kontrol. Bentuk soal yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik itu pada uji *pre test* maupun *post test* sama yaitu sebagai berikut:

1. Buatlah cerita teks deskripsi dengan objek wisata dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
  - 1) Judul sesuai dengan tema dan objek yang ditentukan
  - 2) Isi teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi
  - 3) Penulisan teks deskripsi sesuai dengan aturan penulisan EUBI

Dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipator yakni sebagai pendidik baik itu dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti memberikan pemberlakuan berbentuk penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan.

Data yang didapatkan dari hasil *pre test* dan *post test* disajikan dalam bentuk tabel yang memiliki 6 kolom. Kolom pertama yakni jumlah siswa setiap kelas, kolom kedua X1 yang memiliki arti penilaian kategori dalam aspek pemilihan judul teks deskripsi siswa, kolom ketiga yakni X2 yang

memiliki arti kategori penilaian dalam aspek struktur teks deskripsi siswa,

kolom keempat yakni X3 yang memiliki arti kategori penilaian dalam aspek penulisan dalam menulis teks deskripsi, kolom kelima yakni jumlah skors dimana pada kolom ini memiliki arti jumlah skors dari setiap skors yang diperoleh peserta didik dalam setiap aspek kategori penilaian menulis teks deskripsi, kolom keenam yakni jumlah skors maksimal pada kolom ini berisi jumlah skor maksimal dari setiap aspek penilaian yang telah ditentukan, dan kolom terakhir yakni berisi nilai yang didapatkan siswa disaat menulis teks deskripsi. Nilai didapatkan dari dijumlahkannya skors yang didapatkan siswa dalam setiap aspek penilaian yang kemudian dibagi skors maksimal dan yang terakhir dikalikan dengan nilai maksimal (100).

### **1. Data *Pre Test* Kelas Eksperimen**

Data *pre test* kelas eksperimen ialah suatu data yang didapatkan dari hasil dilakukannya uji *pre test* berbentuk tes unjuk kerja terhadap kelas eksperimen yakni kelas VII A SMPN 8 Pamekasan. Berikut soal *pre test* yang diberikan terhadap kelas eksperimen:

1. Buatlah cerita teks deskripsi dengan objek wisata dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
  - 1) Judul sesuai dengan tema dan objek yang ditentukan
  - 2) Isi teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi
  - 3) Penulisan teks deskripsi sesuai dengan aturan penulisan EUBI

Dalam penilaian uji *pre test* terdapat 3 kategori penilaian yakni kesesuaian judul dengan tema, struktur teks deskripsi, serta dari segi penulisan teks deksripsi. Dalam setiap kategori penilaian terdapat skors 1-4. Dimana angka tersebut memiliki arti demikian skors 1 memiliki arti kurang, skors 2 memiliki arti cukup, skors 3 memiliki arti baik, dan skors 4 memiliki arti sangat baik. Skors maksimal dari seluruh kategori oenilaian yakni 12 skor. Sedangkan, untuk pengelolaan nilai yakni dengan cara menjumlahkan seluruh skors yang didapatkan dari setiap kategori yang kemudian dibagi dengan skors maksimal (12)

dan dikalikan 100. Berikut hasil dari dilakukannya uji *pre test* terhadap kelas eksperimen:

Siswa Pretest A	x1	x2	x3	Jumlah Skor	Skor Maks	Nilai
1	4	2	3	9	12	75,0
2	4	2	3	9	12	75,0
3	4	2	3	9	12	75,0
4	4	3	3	10	12	83,3
5	4	2	3	9	12	75,0
6	4	2	2	8	12	66,7
7	4	2	2	8	12	66,7
8	4	2	3	9	12	75,0
9	4	1	3	8	12	66,7
10	4	2	3	9	12	75,0
11	4	4	3	11	12	91,7
12	4	2	3	9	12	75,0
13	4	2	3	9	12	75,0
14	1	2	2	5	12	41,7
15	4	2	3	9	12	75,0
16	1	3	2	6	12	50,0
17	4	2	2	8	12	66,7
18	4	3	3	10	12	83,3
19	3	2	2	7	12	58,3
20	3	1	3	7	12	58,3
21	1	2	2	5	12	41,7
22	4	1	2	7	12	58,3
23	1	3	3	7	12	58,3
24	4	2	3	9	12	75,0
25	4	1	3	8	12	66,7
26	4	1	3	8	12	66,7
27	1	1	3	5	12	41,7
28	4	1	3	8	12	66,7
29	1	2	3	6	12	50,0
30	1	2	3	6	12	50,0
					Rata-Rata	66,1

Tabel 2 Data *Pre Test* Kelas Eksperimen

## 2. Data *Pre Test* Kelas Kontrol

Data *pre test* kelas kontrol ialah suatu data yang didapatkan dari hasil dilakukannya uji *pre test* berbentuk tes unjuk kerja terhadap kelas kontrol yakni kelas VII C SMPN 8 Pamekasan. Berikut soal *pre test* yang diberikan terhadap kelas eksperimen:

1. Buatlah cerita teks deskripsi dengan objek wisata dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Judul sesuai dengan tema dan objek yang ditentukan
- 2) Isi teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi
- 3) Penulisan teks deskripsi sesuai dengan aturan penulisan EUBI

Dalam penilaian uji *pre test* terdapat 3 kategori penilaian yakni kesesuaian judul dengan tema, struktur teks deskripsi, serta dari segi penulisan teks deksripsi. Dalam setiap kategori penilaian terdapat skors 1-4. Dimana angka tersebut memiliki arti demikian skors 1 memiliki arti kurang, skors 2 memiliki arti cukup, skors 3 memiliki arti baik, dan skors 4 memiliki arti sangat baik. Skors maksimal dari seluruh kategori penilaian yakni 12 skor. Sedangkan, untuk pengelolaan nilai yakni dengan cara menjumlahkan seluruh skors yang didapatkan dari setiap kategori yang kemudian dibagi dengan skors maksimal (12) dan dikalikan 100. Berikut hasil dari dilakukannya uji *pre test* terhadap kelas kontrol:

Pretest	X1	X2	X3	Jumlah	Skor	Nilai
---------	----	----	----	--------	------	-------

C				Skor	Maks	
1	1	2	3	6	12	50,0
2	3	2	3	8	12	66,7
3	3	1	3	7	12	58,3
4	3	1	3	7	12	58,3
5	4	2	3	9	12	75,0
6	4	2	2	8	12	66,7
7	1	2	2	5	12	41,7
8	4	2	3	9	12	75,0
9	4	1	2	7	12	58,3
10	3	2	2	7	12	58,3
11	3	1	3	7	12	58,3
12	4	1	3	8	12	66,7
13	1	2	3	6	12	50,0
14	4	2	2	8	12	66,7
15	3	2	3	8	12	66,7
16	4	2	2	8	12	66,7
17	4	2	3	9	12	75,0
18	3	2	3	8	12	66,7
19	1	1	3	5	12	41,7
20	3	2	3	8	12	66,7
21	4	3	3	10	12	83,3
22	4	2	3	9	12	75,0
23	4	2	2	8	12	66,7
24	4	2	2	8	12	66,7
25	4	3	2	9	12	75,0
26	4	2	3	9	12	75,0
27	4	1	3	8	12	66,7
28	4	2	3	9	12	75,0
29	4	1	3	8	12	66,7
30	4	1	3	8	12	66,7
					Rata- Rata	65,0

Tabel 2.1 Data *Pre Test* Kelas Kontrol

### 3. Data *Post Test* Kelas Eksperimen

Data *post test* kelas eksperimen ialah suatu data yang didapatkan dari hasil dilakukannya uji *pre test* berbentuk tes unjuk kerja terhadap kelas eksperimen yakni kelas VII A SMPN 8 Pamekasan. Sebelum diberikannya *post test* terhadap kelas eksperimen peneliti sebagai partisipator yakni sebagai pendidik menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan beberapa langkah yaitu *pertama*, memberikan stimulus berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik dalam menulis cerita. *Kedua*, peneliti membentuk suatu kelompok dengan tujuan peserta didik dapat melakukan diskusi mengenai pengalaman mereka dalam menulis teks deskripsi (mencatat data awal. *Tahap Keita*, peserta didik melakukan tanya jawab dari hasil diskusi dari setaip kelompok dengan didampingi oleh peneliti sebagai pendidik. Tahap terakhir yakni menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan. setelah itu diberikannya *post test* dengan tujuan mengetahui adakah pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 8 Pamekasan. Berikut soal *post test* yang diberikan terhadap kelas eksperimen:

1. Buatlah cerita teks deskripsi dengan objek wisata dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
  - 1) Judul sesuai dengan tema dan objek yang ditentukan
  - 2) Isi teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi
  - 3) Penulisan teks deskripsi sesuai dengan aturan penulisan EUBI

Dalam penilaian uji *post test* terdapat 3 kategori penilaian yakni kesesuaian judul dengan tema, struktur teks deskripsi, serta dari segi penulisan teks deksripsi. Dalam setiap kategori penilaian terdapat skors 1-4. Dimana angka tersebut memiliki arti demikian skors 1 memiliki arti kurang, skors 2 memiliki arti cukup, skors 3 memiliki arti baik, dan skors 4 memilki arti sangat baik. Skors maksimal dari seluruh kategori oenilaian yakni 12

skor. Sedangkan, untuk pengelolaan nilai yakni dengan cara menjumlahkan seluruh skors yang didapatkan dari setiap kategori yang kemudian dibagi dengan skors maksimal (12) dan dikalikan 100. Berikut hasil dari dilakukannya uji *post test* terhadap kelas eksperimen:

Protest A	X1	X2	X3	Jumlah Total	SKOR MAKS	NILAI
1	4	3	4	11	12	92
2	4	3	4	11	12	92

3	4	4	3	11	12	92
4	4	4	4	12	12	100
5	4	4	3	11	12	92
6	4	3	4	11	12	92
7	4	4	4	12	12	100
8	3	4	4	11	12	92
9	3	4	4	11	12	92
10	4	3	2	9	12	75
11	3	3	4	10	12	83
12	3	4	4	11	12	92
13	4	4	4	12	12	100
14	4	4	4	12	12	100
15	4	3	4	11	12	92
16	3	4	4	11	12	92
17	3	4	3	10	12	83
18	4	1	4	9	12	75
19	4	4	4	12	12	100
20	4	4	4	12	12	100
21	4	4	3	11	12	92
22	4	4	4	12	12	100
23	1	4	4	9	12	75
24	3	4	4	11	12	92
25	4	4	3	11	12	92
26	4	4	4	12	12	100
27	4	3	3	10	12	83
28	4	4	3	11	12	92
29	3	4	4	11	12	92
30	4	4	4	12	12	100
					Rata- Rata	91,7

Tabel 2.2 Data *Post Test* Kelas Eksperimen

#### 4) Data *Post Test* Kelas Kontrol

Data *pre test* kelas kontrol ialah suatu data yang didapatkan dari hasil dilakukannya uji *pre test* berbentuk tes unjuk kerja terhadap kelas kontrol yakni kelas VII C SMPN 8 Pamekasan. sebelum diberikannya *post test* peneliti sebagai partisipator menjelaskan materi dengan cara menjadikan buku tes sebagai acuan penjelasan materi terhadap peserta didik. Hal ini berbeda adengan apa yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen. Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran *discovery learning* hanya diterapkan terhadap kelas eksperimenBerikut soal *pre test* yang diberikan terhadap kelas eksperimen:

1. Buatlah cerita teks deskripsi dengan objek wisata dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
  - 1) Judul sesuai dengan tema dan objek yang ditentukan
  - 2) Isi teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi
  - 3) Penulisan teks deskripsi sesuai dengan aturan penulisan EUBI

Dalam penilaian uji *pre test* terdapat 3 kategori penilaian yakni kesesuaian judul dengan tema, struktur teks deskripsi, serta dari segi penulisan teks deksripsi. Dalam setiap kategori penilaian terdapat skors 1-4. Dimana angka tersebut memiliki arti demikian skors 1 memiliki arti kurang, skors 2 memiliki arti cukup, skors 3 memiliki arti baik, dan skors 4 memiliki arti sangat baik. Skors maksimal dari seluruh kategori penilaian yakni 12 skor. Sedangkan, untuk pengelolaan nilai yakni dengan cara menjumlahkan seluruh skors yang didapatkan dari setiap kategori yang kemudian dibagi dengan skors maksimal (12) dan dikalikan 100. Berikut hasil dari dilakukannya uji *pre test* terhadap kelas kontrol:

Post Test A	X1	X2	X3	Jumlah Skor	Skor Maks	NILAI
1	4	4	4	12	12	100

2	4	4	4	12	12	100
3	4	4	4	12	12	100
4	4	4	4	12	12	100
5	4	4	4	12	12	100
6	4	2	4	10	12	83
7	4	1	4	9	12	75
8	1	3	2	6	12	50
9	4	4	3	11	12	92
10	4	4	2	10	12	83
11	4	4	3	11	12	92
12	4	2	3	9	12	75
13	4	4	3	11	12	92
14	3	4	4	11	12	92
15	4	4	3	11	12	92
16	4	4	4	12	12	100
17	4	2	4	10	12	83
18	1	4	4	9	12	75
19	4	4	4	12	12	100
20	4	4	2	10	12	83
21	4	4	4	12	12	100
22	4	4	3	11	12	92
23	4	4	4	12	12	100
24	4	3	4	11	12	92
25	1	2	4	7	12	58
26	4	4	4	12	12	100
27	4	1	4	9	12	75
28	4	4	3	11	12	92
29	4	4	3	11	12	92
30	4	4	3	11	12	92
					Rata- Rata	88,6

Data 2.3 *Post Test* Kelas Kontrol

## B. Pengujian Hipotesis

Data penelitian ini di analisis menggunakan uji parsial .Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap varibael dependen, dengan melihat nilai sig (2-tailed) atau membandingngkan nilai t tabel dan t hitung.<sup>1</sup>Uji t yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji *paired sample t test*.

Penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *discovery learning* mempengaruhi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan. **Uji *paired sample t test* ialah komponen dari analisis statistik parametrik seperti ketentuan dalam analisis statistik parametrik, maka perlu dilakukan uji persyaratan mutlak yakni data penelitian haruslah berdistribusi normalitas. Kita perlu melakukan uji noralitas untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak.**<sup>2</sup>Berikut hasil dari uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

---

<sup>1</sup> Yowelna Tarumasely, "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Self Regulated Learning*," *Jurnal Pendidikan dan Kewierausahaan* 8, no.1 (Noveber, 2020): 57 <https://e-journal.iaknabmbon.ac.id/index.php/IT/artikle/download/239/141>

<sup>2</sup> Ibid, 59

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		12,75922546
Most Extreme Differences	Absolute		,183
	Positive		,183
	Negative		-,133
Test Statistic			,183
Asymp. Sig. (2-tailed)			,011 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed)	99% Confidence Lower		,232 <sup>d</sup>
	Interval	Bound	,221
		Upper	,243
	Bound		

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan uji normalitas tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) lebih dari 0,05 yakni 0,243 yang berarti data dalam penelitian ini berkontribusi normal. Setelah dilakukan uji yang

diperlukan dari uji *paired sample t test* maka akan dilakukan langkah selanjutnya yakni uji t sampel berpasangan. Uji *paired sample t test* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam melakukan uji t sampel berpasangan:

- 1) Langkah pertama buka program SPSS , lalu pilih Variable View. Di bagian Name ketikan, Kelas, PretestA, PretestC, PosttestA dan PosttestC. Pada bagian Decimals diganti menjadi 0. Pada bagian Measure pilih nominal untuk name kelas dan scale untuk name PretestA, PretestC, PosttestA dan PosttestC.
- 2) Berikutnya, klik Data View dan masukkan data ke SPSS ke kolom Kelas, PretestA, PretestC, PosttestA dan PosttestC.
- 3) Berikutnya, pilih menu Analyze dan klik menu tersebut , lalu pilih menu *compare means*, dan terakhir pilih *Paired-Samples T Test...*
- 4) Kemudian, akan dimunculkan suatu menu yang bernama “Paired-Samples T Test”. Karena penelitian ini untuk mengetahui menganalisis hasil skors keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan setelah dan sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* maka perlu membandingkan perbandingan antara tes awal dengan tes akhir, maka klik mouse pada data *Pre test* lalu pilih tombol yang telah disediakan untuk memasukkan data *Pre test* ke kotak sebelah kanan, dilakukan juga ke data tes akhir.
- 5) Setelah melakukan langkah diatas dilakukan maka klik OK sebagai langkah terakhir. Akan muncul tabel yang menunjukkan hasil uji t berpasangan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji *paired sample t* test dalam penelitian maka akan diketahui hasil dari dilakukannya uji tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1.1 Penafsiran Tabel Output “Paired Samples Statistics”

Paired Samples Statistics

		Rata-rata	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestA	66,12	30	12,930	2,361
	PosttestA	91,80	30	7,622	1,392
Pair 2	PretestC	65,01	30	9,883	1,804
	PosttestC	88,67	30	12,740	2,326

Tabel 3.1 Paired Sample Statistics

Pada tabel diatas kita diperlihatkan rangkuman hasil analisis penyajian data dari sampel. Nilai *pre test* kelas A diperoleh dengan nilai *mean* 66,12 dan untuk nilai *pre test* kelas C diperoleh nilai *mean* 65,01. Sedangkan, untuk nilai *post test* kelas A diperoleh nilai *mean* 91,80 dan nilai *mean* kelas C sebesar 88,67.

Sampel yang digunakan berjumlah 60 orang siswa, dimana kelas ekperimen(A) berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol(C) berjumlah 30 siswa. Nilai *mean* hasil belajar pada *pre test* pada kelas ekperimen 66,12 < *post test* 91,80, dari penjelasann tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *mean* pada *pre test* dan *post test*. Selain itu, dari tabel terlihat bahwa hasil *post test* kelas A lebih besar dibandingkan kelas C karena diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* yaitu dengan nilai rata-rata 91,80 > 88,67. Kemudian, upaya dalam pembuktian apakah perbedaan yang telah

diketahui jelas atau tidak, maka penting dijelaskan hitungandari uji t sampel berpasangan yang terdapat pada tabel dibawah ini.

## 1.2 Interpretasi Tabel Output “Paired Samples Statistics”

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest A & Posttest A	30	-,217	,250
Pair 2	Pretest C & Posttest C	30	-,158	,405

Tabel 3.2 Paired Samples Statistics

Tabel di atas menunjukkan kaitan antara variabel. Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai *correlation pre test A* dan *post test A* sebesar -0,217 dan nilai *correlationpretest C* dan *posttest C* -0,158 dengan nilai (Sig.) 0,250 dan 0,405. Karena **nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05)**, maka dapat dikatakan bahwa **tidak terdapat kaitan antara variabel.**

### 1.3 Interpretasi Tabel Output “Paired Samples Test”

#### Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2- tailed)
		Upper	T	Df	
Pair 1	pretestA – posttestA	-19,570	-8,592	29	,000
Pair 2	pretestC - posstestC	-17,192	-7,484	29	,000

Tabel 3.3 Paired Samples Test

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan. Berikut rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub>: Model pembelajaran penyingkapan tidak berpengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi murid kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan.

H<sub>a</sub>: Model pembelajaran penyingkapan memberikan pengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi murid kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan.

**Dalam pemutusan dalam menentukan uji paired sample t-test menurut Singgih Santoso berdasarkan hasil nilai (Sig.) yaitu:**

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ , maka  $H_a$  tidak ditolak dan  $H_0$  tidak diterima
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ , maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>3</sup>

Menurut tabel di atas, ditemukan bahwa skors Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  tidak ditolak. Jadi jelas terdapat perbedaan *mean* antara hasil belajar sebelum dan sesudah test yang berarti pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan.

### C. Pembahasan

Nilai sig.(2-tailed) diketahui berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  ditolak . Jadi jelas ada perbedaan *mean* antara hasil belajar sebelum dan sesudah tes yang berarti keterampilan dampak penerapan model pembelajaran penemuan kepada kemampuan menulis siswa kelas 7 SMPN 8 Pamekasan..

Penerapkan model pembelaran *discovery learning* melalui 6 fase yang dilakukan yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengolahan data, pembuktian, serta menarik kesimpulan. *Pada tahap pertama* guru memberikan stimulus awal mengenai ide cara menulis teks deskripsi dan juga permasalahannya dalam LKPD agar siswa memikirkan informasi yang diberikan guru. *Fase kedua*, yaitu identifikasi masalah pada fase ini siswa mulai mengidentifikasi masalah, saling berdiskusi tuntuk hal yang mereka tulis tentang masalahitu sendiri. *Fase Ketiga*, pengolahan data pada fase ini siswa mulai mencari berbagai sumber yang terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam LKPD. *Pada fase keempat*, yaitu bukti, fase ini memungkinkan siswa

---

<sup>3</sup> Pryzca Nurmaya Putri Indarto, Ari Pujusanto, "Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Dengan Metode *Scramble* Peserta Didik SMA Negeri 1 Mojosari Kelas X Semester 2," 2. <https://jurnal.uinsa.ac.id/index.php/consilium/article/download/6365/3025>

untuk menyajikan, menafsirkan serta mengeluarkan pendapat mengenai penjelasan yang sudah dikelola di fase sebelumnya. *Langkah terakhir*, yaitu peserta didik menentukan hasil akhir dari apa yang dilakukannya.

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Netti Marini, Lili Tansliova, dan Resmi judul penelitian jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspirational.” Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan jumlah skors yang lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* yaitu perolehan skors *post test* dengan total 5981 dengan skors rata-rata yaitu 85,4. Sedangkan, nilai hasil sebelumnya atau nilai *Pres test* yakni diperoleh nilai dengan jumlah 4894 dengan nilai rata-rata 69,9.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, rata-rata *post test* 1 keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas A yakni 91,80 dan rata-rata *post tes* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas C yaitu 88,67 diketahui jika skors rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan yang sudah tertera di desain penelitian dan hasil data yang dianalisis maka diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterimadkan  $H_a$  tidak ditolak. Jadi jelas ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pre Test* dengan *Post Test* yang berate terdapat penagruh dari digunakannya model pembelajaran penemuan kepada kemampuan menulis muridkelas 7 SMPN 8 Pamekasan. Ada

---

<sup>4</sup> Netti Marni, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif,” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no.1 (Januari-Juni, 2022): 108.

**beberapa hal yang membuat kemampuan belajar murid melalui model pembelajaran *discovery learning* lebih baik diantaranya sinatara lain sebagai berikut:**

1. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa belajar menemukan pola dan situasi konkret dan abstrak. Selain itu, siswa juga dapat memperkirakan informasi tambahan apa yang akan diberikan.
3. Siswa belajar menemukan pertanyaan dan jawaban yang jelas dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban tersebut untuk memperoleh informasi tambahan,
4. Pastikan siswa berkolaborasi secara efektif, berbagi informasi, dan sebagainya.
5. Kemampuan, rancangan, serta dasar yang dipejari melewati penciptaan tentunya lebih berarti bagi siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hermawan, *Metode Pembelajaran Discovery Learning* (Bandung, 2022), 11.